

## Hubungan Persepsi Guru Tentang Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan

Dedi Karno<sup>1</sup>, Riswandi<sup>2</sup>, Ryzal Perdana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

<sup>2</sup>Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

<sup>3</sup>Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

E-mail: [dedikarno82@gmail.com](mailto:dedikarno82@gmail.com)

---

### Article Info

Received:

Revision:

Published:

---

### Keywords:

teacher perception,  
principal leadership,  
discipline, and Teacher  
Performance

---

### Abstract

*The problem in this study is the low performance of teachers in South Lampung District Elementary Schools. The purpose of this study was to analyze the relationship between teachers' perceptions of the principal's leadership type and teacher discipline with teacher performance in South Lampung District Elementary Schools. This research uses a quantitative approach, with a non-experimental design. The sampling technique with multistage random sampling so that the number of samples is 50 teachers in South Lampung Regency Elementary Schools. Data collection techniques use questionnaire techniques. First hypothesis testing through material validation and design performed First hypothesis testing and second data analysis using simple correlation techniques. Testing the third hypothesis using multiple correlation analysis tests. The results of the study obtained were (1) There was a significant relationship between teachers' perceptions of the principal's leadership type and teacher performance, (2) There was a significant relationship between discipline and teacher performance, and (3) There was a significant relationship between Teachers' perceptions of the principal's leadership type and teacher discipline simultaneously with teacher performance.*

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan rancangan non eksperimen. Teknik pengambilan sampel dengan *multistage random sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 50 orang guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Pengujian hipotesis pertama melalui validasi materi dan desain yang dilakukan Pengujian hipotesis pertama dan kedua analisis data menggunakan teknik korelasi sederhana. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji analisis korelasi ganda Hasil penelitian diperoleh adalah (1) Ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, (2) Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan kinerja guru, dan (3) Ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara simultan dengan kinerja guru.

**Kata Kunci:** persepsi guru, kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan, dan kinerja guru

## PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan komponen yang paling menentukan, karena di tangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik.. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan.

Kelas dalam tataran mikro teknis, maka guru sebagai tenaga pendidik merupakan pemimpin pendidikan, guru sangat menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, dan peran guru tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan peran dan tugasnya, ini berarti bahwa kinerja guru merupakan faktor yang amat menentukan bagi mutu pembelajaran/pendidikan yang akan berimplikasi pada kualitas output pendidikan di madrasah.

Salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan adalah kualitas sumber daya pengajarannya yang ditunjukkan pada kinerja guru tersebut. Kinerja guru berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Marwati, 2019). Berdasarkan data yang diperoleh, kualitas pendidik di Indonesia menempati urutan ke-14 dari 14 negara 2 berkembang di dunia. Pada saat yang sama, jumlah guru meningkat 82% sejak 1999/2000 menjadi lebih dari 3 juta, di antaranya 25% guru masih belum memenuhi persyaratan akademik, dan 52 belum memiliki sertifikat profesi (Tari, 2020).

Di sisi lain, kompetensi pendidik di negara ini dengan populasi terbesar keempat di dunia relatif sangat rendah. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan, di antara 1,6 juta peserta uji kompetensi guru, lebih dari 1,3 juta dari mereka memiliki nilai di bawah 60, dari kisaran nilai 0 hingga 100. Hasil uji kompetensi guru tahun 2019 di Provinsi Lampung diperoleh data rata-rata hasil uji kompetensi paedagogik guru 49,44. Sementara rata-rata hasil uji kompetensi professional sebesar 55,07, dengan rata-rata hasil uji kompetensi guru keseluruhan sebesar 53,38. Sedangkan untuk guru di Kabupaten Lampung Selatan, rata-rata hasil uji kompetensi paedagogik sebesar 52,82. Rata-rata hasil uji kompetensi profesional guru di Kabupaten Lampung Selatan sebesar 58,73, dengan rata-rata hasil uji kompetensi keseluruhan sebesar 56,96.

Data tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pendidik di Provinsi Lampung dan Kota Bandar Lampung masih sangat rendah. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kinerja guru akan sangat berpengaruh terhadap mutu atau kualitas pendidikan baik itu proses maupun hasil pendidikannya. Karena guru yang memiliki kinerja yang tinggi akan mampu melaksanakan proses pembelajaran yang dilihat dari kuantitas maupun kualitas akan aktif. Untuk itulah seorang guru mutlak memiliki kinerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru baik yang berkaitan dengan guru itu sendiri dan faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah dan keseluruhan kebijakan pemerintahan. Akan tetapi dalam penelitian ini difokuskan pada dua faktor saja yang diduga dapat meningkatkan kinerja guru yaitu persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru, khususnya di sekolah dasar Kabupaten Lampung Selatan. Dipilihnya kedua faktor tersebut sesuai dengan hasil penelitian, bahwa persepsi guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru mempengaruhi kinerja guru (Rohani, 2020).

Maisinur menemukan peningkatan kinerja guru sangat ditentukan oleh persepsi guru terhadap kepemimpinan dan disiplin kerja kepala sekolah (Maisinur, 2022). Berdasarkan hasil temuan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini difokuskan pada hubungan antara persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru dengan kinerja guru dengan lokasi penelitian di sekolah dasar Kabupaten Lampung Selatan. Sesuai dengan fokus penelitian, maka lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 472 sekolah dasar.

Berdasarkan pengamatan di beberapa sekolah yang menjadi obyek penelitian yaitu di Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, diperoleh data persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah terlihat dari sikap kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya sebagai berikut; kepala sekolah sering melakukan kunjungan kelas; mengadakan rapat dewan guru paling lama dua bulan sekali; mengikutsertakan guru dalam penataran-penataran untuk meningkatkan mutu guru yang tidak hanya guru PNS tetapi juga Non PNS; memberikan sanksi atau peringatan kepada guru yang melakukan pelanggaran seperti terlambat datang ke sekolah tidak masuk mengajar tanpa alasan/izin dengan kepala sekolah atau wakilnya; komunikasi antara kepala sekolah dan guru cukup baik; hubungan silaturahmi antara guru dengan kepala sekolah dan sebaliknya terjalin cukup erat; selalu mengadakan supervisi pada semua kegiatan guru, seperti: kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengembangan diri, kegiatan evaluasi, dan lain sebagainya; memberikan motivasi kepada guru; memberikan bimbingan kepada gurunya yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugasnya; melakukan supervisi terhadap kinerja guru; dan memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas seperti jarang sekali datang terlambat ke sekolah.

Adapun hasil wawancara awal tentang persepsi guru tentang kepemimpinan kepala Sekolah Dasar adalah kepala Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, melaksanakan kepemimpinan dengan beberapa tipe, sesuai dengan situasi dan kondisi gurunya. Dengan tipe kepemimpinan tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja guru. Adapun hasil pengamatan awal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut : masih banyak guru yang datang terlambat; masih ada beberapa guru hanya memberikan tugas kepada siswa setelah itu guru meninggalkan kelas; masih ada beberapa guru yang terlambat

mengumpulkan perangkat pembelajaran; tugas-tugas siswa jarang diperiksa; hasil evaluasi siswa jarang ditindaklanjuti; jarang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi; media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas buku teks dan papan tulis; dan pembelajaran lebih banyak terpusat pada guru.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan tersebut, ada kontradiksi antara teori dan fakta di lapangan yang ditemukan peneliti, bahwa walaupun kepala sekolah melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepemimpinannya dan guru melaksanakan kedisiplinan sesuai peraturan yang ditentukan, akan tetapi masih ada beberapa guru yang menunjukkan kinerja yang kurang baik. Hasil survei awal tersebut, menegaskan pentingnya melakukan penelitian lebih mendalam tentang hubungan persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan kinerja guru dengan lokasi penelitian di Sekolah Dasar Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru khususnya di Sekolah Dasar Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah hubungan persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimanakah hubungan kedisiplinan dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan?
3. Bagaimanakah pengaruh persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara simultan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan?

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan rancangan non eksperimen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey, dimana data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan dari populasi berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Jenis penelitian ini deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan, yang berjumlah 5.498 orang. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner (angket).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persepsi Guru tentang Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah

Persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dinamika yang terjadi dalam diri guru di saat guru tersebut menerima stimulus dari tingkah laku dan pola pikir keseharian kepala sekolah saat memimpin sekolah tersebut, dengan indikator meliputi (1) *idealized influence*, yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki idealisme yang tinggi, visi yang jelas, dan kesadaran akan tujuan yang jelas; (2) *inspirational motivation*, yaitu fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mengilhami dan selalu memberikan semangat kepada para guru, pegawai, dan semua warga sekolah lainnya untuk berprestasi; (3) *intellectual stimulation*, yaitu fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mengarahkan para guru, pegawai, dan warga sekolah lainnya dengan selalu menggunakan pertimbangan rasional; (4) *individualized consideration*, yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang memberikan fokus perhatian pada individu dan kebutuhan pribadinya; dan (5) *charisma* yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang mempengaruhi para pengikutnya dengan ikatan-ikatan emosional yang kuat sehingga menimbulkan rasa kagum dan segan kepada pribadi pemimpinnya.

Pengumpulan data untuk mengetahui gambaran persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan melalui pemberian kuesioner penelitian sebanyak 34 item soal kepada 50 orang responden penelitian. Berikut hasil analisis skor responden penelitian tentang persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung tersebut:

**Tabel.1.** Analisis Skor Persepsi Guru tentang Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah

Jumlah Responden	50
Nilai Rata-Rata	148,46
Nilai Tengah	152,00
Nilai yang Sering Muncul	162
Standar Deviasi	16,732
Nilai Terendah	81
Nilai Tertinggi	170
Jumlah Keseluruhan	7423

Sumber: hasil pengolahan data melalui SPSS versi 24.0, tahun 2023.

Berdasarkan data pada tabel 1, diketahui bahwa skor rerata persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung dari 50 orang responden penelitian tersebut adalah 148,46 dengan nilai tengah 152 dan nilai yang sering muncul 162. Jarak antara nilai rata-rata, nilai tengah, dan nilai yang sering muncul pada analisis skor persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah tidak berbeda jauh yang menunjukkan bahwa data menyebar secara normal.

**Tabel 2.** Tingkat Persepsi Guru tentang Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	126 – 170	Baik	46	92%
2	80 – 125	Cukup	4	8%
3	34 – 79	Kurang	0	0%
Jumlah			50	100%

Sumber: hasil pengolahan data melalui SPSS versi 24.0, tahun 2023.

Pada tabel 2. tersebut, diketahui bahwa 92% tingkat persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dikategorikan baik. Sebanyak 8% dikategorikan cukup dan tidak ada yang dikategorikan kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dikategorikan baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 1 Kalianda diperoleh informasi bahwa kepala sekolah melibatkan seluruh warga sekolah dalam menentukan berbagai perencanaan, peraturan, dan kebijakan sekolah, bersikap terbuka terhadap kritikan dan saran para guru dan staffnya, komunikasi antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan tenaga kependidikan lainnya lancar, kepala sekolah bersikap tegas terhadap siapa saja yang melanggar peraturan/ tata tertib sekolah, dan setiap peraturan/tata tertib sekolah dilaksanakan kepala sekolah dengan penuh kedisiplinan (*Wawancara dengan Yuni Saputri, Guru SD Negeri 1 Kalianda, tanggal 2 Maret 2023*).

Selain itu kepala sekolah bersikap bijaksana dalam menyikapi setiap permasalahan yang ada di sekolahnya, setiap ide guru yang membangun didukung sepenuhnya oleh pihak sekolah, guru difasilitasi dalam mengembangkan kegiatan pembelajarannya, penentuan hasil belajar siswa diberikan sepenuhnya kepada guru, dan guru diberikan kewenangan untuk memutuskan suatu kegiatan yang sudah menjadi tanggungjawabnya (*Wawancara dengan Ana Septianingsih, Guru SD Negeri 5 Sidorejo, tanggal 6 Maret 2023*).

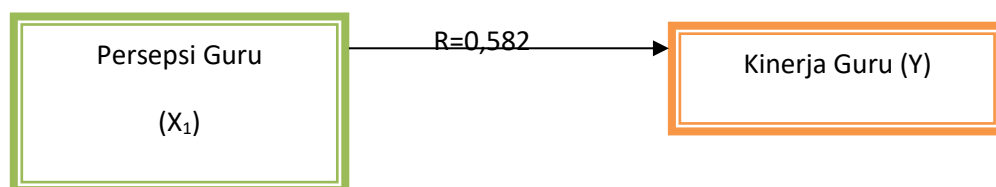
Kepala sekolah juga memberikan informasi bahwa setiap guru diberikan tanggung jawab sesuai dengan kemampuannya masing-masing, diberikan motivasi oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi diri, hasil kerja guru belum maksimal, kepala sekolah tetap memberikan dukungan dan semangat kepada guru tersebut, mendorong guru untuk berani bertindak untuk kemajuan profesi dan pembelajarannya, semua guru memahami visi, misi dan tujuan pendidikan sekolahnya, kepala sekolah menjelaskan kepada setiap warga sekolahnya akan visi, misi dan tujuan sekolah, dan setiap ada kegiatan, kepala sekolah membagi tim kerja secara adil dan sesuai dengan kompetensinya (*Wawancara dengan Suryana, Kepala SD Negeri 5 Sidorejo, tanggal 6 Maret 2023*).

Hasil pengamatan penulis, kepala SD di Kabupaten Lampung Selatan cukup bijaksana hal ini dilihat dari ketika guru mengalami suatu permasalahan, maka kepala sekolah mampu mencari solusinya dengan bijaksana. Apabila guru melakukan kelalaian, kepala sekolah tidak langsung menanggapi dengan marah ataupun langsung menyalahkan guru, akan

tetapi menanyakannya alasannya melakukan kelalaian tersebut (*Observasi Kepemimpinan Kepala SD Negeri 5 Sidomulyo, Maret – April 2023*).

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan kepala sekolah secara *Random / Acak* diperoleh kesimpulan bahwa persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala SD di Kabupaten Lampung Selatan adalah (1) memiliki tipe idel yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki cita-cita tinggi, visi yang jelas, dan kesadaran akan tujuan yang jelas. (2) Motivasi untuk mendapatkan inspirasi, memiliki peran kepemimpinan kepala sekolah yang mendorong dan selalu mendorong guru, staf dan seluruh warga sekolah lainnya untuk sukses. (3) Dorongan intelektual, yaitu peran kepemimpinan kepala sekolah, yang selalu membimbing guru, staf dan warga sekolah lainnya dengan pemikiran yang rasional. (4) *Individualized attention*, yaitu bimbingan kepala sekolah yang memusatkan perhatian pada individu dan kebutuhan pribadinya. (5) *Charisma* yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang mempengaruhi para pengikutnya dengan ikatan-ikatan emosional yang kuat sehingga menimbulkan rasa kagum dan segan kepada pribadi pemimpinnya.

Persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan sebesar 58,2% yang dikategorikan hubungannya sedang/cukup kuat. Temuan tersebut menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan memerlukan persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Semakin baik persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah, maka kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan cenderung akan semakin meningkat pula. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Gambar 1.** Hubungan persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru

Hasil penelitian tersebut relevan dengan temuan penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru (Nofrizal, 2019). Persepsi kepemimpinan guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembelajaran guru (Nurdin, 2013). Terdapat hubungan antara persepsi guru tentang kepemimpinan instruksional kepemimpinan sekolah dan tingkat keterlibatan guru dalam organisasi (Kiral, 2017). Persepsi guru ternyata menjadi salah satu penentu yang paling penting dari kinerja akademik guru (Munir, 2016).

Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah akan mempengaruhi kinerja guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswa (Shouppe, 2010). Persepsi guru tentang praktik manajemen di sekolah akan mempengaruhi kinerja guru (Mwanza, 2004). Perilaku kepemimpinan kepala sekolah akan mempengaruhi persepsi kinerja guru (Balyer, 2012). Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan kinerja guru dalam mengatasi siswa berperilaku negative (Even, 2021).

Persepsi guru tentang penilaian yang dilakukan kepala sekolah akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja. Kinerja guru dipengaruhi persepsi guru terhadap cara kepala sekolah mengambil keputusan (Mailool, 2020). Ada pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan sekolah terhadap peningkatan kinerja akademik guru (Tatlah, 2014). Persepsi peserta tentang kepemimpinan terutama dipengaruhi oleh persepsi tentang pengaruh tidak langsung pemimpin terhadap pengajaran, dan keterlibatan langsung pemimpin sekolah dalam masalah pengajaran oleh masalah yang berkaitan dengan pengetahuan konten kepemimpinan, koherensi praktik kepemimpinan, dan sikap. dari guru dibatasi. privasi di kelas (Bellibaş, 2015).

Penelitian lainnya yang juga relevan dengan temuan dalam penelitian ini menemukan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolahnya akan mempengaruhi pelaksanaan kebijakan yang baru (Tuytens, 2010). Dampak positif persepsi guru terhadap kinerja pekerjaan, kualitas pribadi, hasil siswa, kemajuan karir, dan keterlibatan kerja mereka (Tantawy, 2020). Pemimpin sekolah yang merangkul teknologi akan efektif dalam mendorong sekolah mereka memperoleh sumber daya pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan dan pembelajaran siswa (Chang, 2008). Persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah akan mempengaruhi efektivitas sekolah (Lingam, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan. Kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan memiliki hubungan yang erat dengan persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja guru, maka perlu upaya untuk meningkatkan persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah melalui peningkatan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut (1) melibatkan para staff, guru, dan pegawai serta stakeholder lainnya dalam penyusunan visi, misi, tujuan, rencana strategis sekolah, dan program kerja tahunan sekolah, (2) kepemimpinan yang selalu mengutamakan mutu secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan, (3) menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis, partisipatif, dan kolektif, (4) lebih menekankan pengembangan suasana kerja yang kondusif, informal, rileks, dan didukung motivasi intrinsik yang kuat sebagai landasan peningkatan produktivitas kerja, (5) mengembangkan nilai-nilai kebersamaan, kesadaran kelompok dan berorganisasi, menghargai consensus, saling percaya, toleransi, semangat untuk maju, dan kesadaran untuk berbagi dalam kreativitas dan ide-ide baru serta komitmen kuat untuk sekolah lebih maju, (6) peduli dan



mengembangkan nilai-nilai afiatif, (7) peduli dan mengembangkan nilai-nilai kreativitas para guru, pegawai, dan siswa, (8) mengembangkan kerja sama tim yang kuat dan kompak (9) kepemimpinan yang menekankan pengembangan budaya kerja yang positif, etos kerja, etika kerja, disiplin, transparan, mandiri, dan berkeadilan, (10) lebih bersifat memberdayakan para guru dan staf daripada memaksakan kehendak kepala sekolah, (11) kepemimpinan yang mendidik, (12) kompeten dalam hal-hal teknis pekerjaan maupun pendekatan dalam relasi interpersonal, (13) kepemimpinan yang tanggap dan peduli dengan kepedulian para anggota, (14) berorientasi pada pengembangan profesionalisme para guru dan pegawai, (15) kepemimpinan yang peduli terhadap perasaan dan kebutuhan pengikutnya, (16) mengembangkan karakter pribadi yang terpuji, jujur, dapat dipercaya, dan memiliki integritas tinggi, (17) mampu memecahkan masalah dengan pendekatan yang santun, lembut, dan arif, dan (18) memiliki sifat kebapakan (paternalistik) yaitu tegas, arif dalam mengambil keputusan dan sifat keibuan (maternalistik) yaitu lembut, rela berkorban, pendamai, tempat mencurahkan perasaan hati.

### **Hubungan Kedisiplinan dengan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan**

#### **1. Kedisiplinan**

Pengumpulan data untuk mengetahui gambaran kedisiplinan guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan melalui pemberian kuesioner penelitian sebanyak 20 item soal kepada 50 orang responden penelitian Berikut hasil analisis skor responden penelitian tentang kedisiplinan guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung tersebut:

**Tabel 3.** Analisis Skor Kedisiplinan Guru

Jumlah Responden	50
Nilai Rata-Rata	90,38
Nilai Tengah	91,50
Nilai yang Sering Muncul	100
Standar Deviasi	7,395
Nilai Terendah	75
Nilai Tertinggi	100
Jumlah Keseluruhan	4519

Sumber: hasil pengolahan data melalui SPSS versi 24.0, tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 3. diketahui bahwa skor rerata kedisiplinan guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung dari 50 orang responden penelitian tersebut adalah 90,38 dengan nilai tengah 91,50 dan nilai yang sering muncul 100. Jarak antara nilai rata-rata, nilai tengah, dan

nilai yang sering muncul pada analisis skor kedisiplinan guru tidak berbeda jauh yang menunjukkan bahwa data menyebar secara normal.

Hasil dari perhitungan tersebut, diperoleh interval kelompok tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{3} = \frac{100 - 20}{3} = 26,6 = 27$$

Berdasarkan pengkategorian skor tersebut, diperoleh interval pengkategorian pada tingkatan; tinggi, sedang, dan rendah dengan frekuensi dan persentase tingkat kedisiplinan guru, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Tingkat Kedisiplinan Guru

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	73 – 100	Tinggi	50	100
2	46 – 72	Sedang	0	0
3	19 – 45	Rendah	0	0
Jumlah			50	100

Sumber: hasil pengolahan data melalui SPSS versi 24.0, tahun 2023.

Pada tabel 4.4 tersebut, diketahui bahwa 100% tingkat kedisiplinan guru dikategorikan tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan memiliki kedisiplinan yang tinggi, yaitu (1) disiplin terhadap tugas kedinasan; (2) disiplin terhadap waktu; (3) disiplin terhadap suasana kerja; (4) disiplin terhadap pelayanan masyarakat; (5) disiplin terhadap sikap dan tingkah laku.

Menurut hasil wawancara dengan Kepala SD di Kabupaten Lampung Selatan, sebagian besar guru patuh terhadap aturan sekolah, seperti: mengumpulkan perangkat pembelajaran, mengerjakan analisis hasil semester, mengisi jurnal kelas, mengisi daftar kerja harian guru, mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari besar lainnya, memakai seragam sebagaimana yang diwajibkan sekolah, dan lain sebagainya (*Wawancara dengan Senen, Kepala SD Negeri 2 Kunjir Rajabasa, tanggal 23 Maret 2023*).

Berdasarkan hasil observasi, guru selalu mematuhi peraturan yang ada di sekolah, misalnya: mengumpulkan perangkat pembelajaran walaupun terkadang ada beberapa guru yang mengumpulkannya setelah kegiatan pembelajaran berjalan, mengisi buku jurnal di setiap kelas yang selalu diisi setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, menyusun daftar kerja harian guru, membuat soal, melakukan analisis butir soal, mengumpulkan

tugas siswa, membuat kegiatan remedial dan pengayaan, membuat analisis hasil ujian, mengisi absen harian, dan lain sebagainya (*Observasi di SD Negeri 2 Kunjir Rajabasa, Maret – April 2023*).

## 2. Kinerja Guru

Pengumpulan data untuk mengetahui gambaran kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan melalui pemberian kuesioner penelitian sebanyak 30 item soal kepada 50 orang responden penelitian. Berikut hasil analisis skor responden penelitian tentang kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung tersebut:

**Tabel 5.** Analisis Skor Kinerja Guru

Jumlah Responden	50
Nilai Rata-Rata	130,40
Nilai Tengah	133,00
Nilai yang Sering Muncul	119 <sup>a</sup>
Standar Deviasi	14,073
Nilai Terendah	99
Nilai Tertinggi	150
Jumlah Keseluruhan	6520

Sumber: hasil pengolahan data melalui SPSS versi 24.0, tahun 2023.

Berdasarkan data pada tabel 5, diketahui bahwa skor rerata kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung dari 50 orang responden penelitian tersebut adalah 130,40 dengan nilai tengah 133. Jarak antara nilai rata-rata, dan nilai tengah, pada analisis skor kinerja guru tidak berbeda jauh yang menunjukkan bahwa data menyebar secara normal.

Selanjutnya ditentukan batas atas dan bawah variabel kinerja guru berdasarkan skor tertinggi dan terendah yang akan diperoleh responden dari 30 butir soal, dengan skor tertinggi 150 dan skor terendah 30. Hasil dari perhitungan tersebut, diperoleh interval kelompok tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{3} = \frac{150 - 30}{3} = 40$$

Berdasarkan pengkategorian skor tersebut, diperoleh interval pengkategorian pada tingkatan; tinggi, sedang, dan rendah dengan frekuensi dan persentase tingkat kinerja guru, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.** Tingkat Kinerja Guru

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	111 – 150	Tinggi	45	90
2	71 – 110	Sedang	5	10
3	30 – 70	Rendah	0	0
Jumlah			50	100

Sumber: hasil pengolahan data melalui SPSS versi 24.0, tahun 2023.

Pada table 6. tersebut, diketahui bahwa 90% tingkat kinerja guru dikategorikan tinggi. Sebanyak 10% dikategorikan sedang dan tidak ada yang dikategorikan rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya kinerja guru dikategorikan tinggi, yaitu (1) kinerja pada tahap sebelum pembelajaran, (2) kinerja pada tahap pelaksanaan pembelajaran, (3) kinerja pada tahap sesudah pembelajaran.

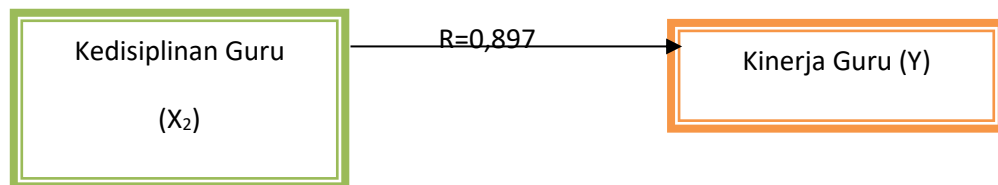
Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tahap awal pembelajaran guru menyusun perangkat pembelajaran pada awal semester, merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran, menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, memilih media pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa, menyiapkan materi pelajaran sebelum memulai pelajaran, menyiapkan alat peraga yang akan digunakan sebelum memulai pelajaran, melakukan apersepsi materi yang lalu sebelum memulai pembelajaran, memotivasi siswa untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran, dan memperhatikan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran (*Wawancara dengan Nur Elya, Kepala SD Negeri 2 Kecapi Kalianda, tanggal 1 Maret 2023*).

Selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil observasi, guru melakukan tanya jawab selama pembelajaran, mendorong siswa untuk berani mengajukan pertanyaan, menghargai setiap jawaban siswa walaupun tidak tepat jawabannya, mendiagnosis kesulitan belajar siswa, memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, menggunakan metoda pembelajaran bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, langsung mengubah gaya mengajar apabila terlihat siswa merasa bosan/jenuh, memberikan penghargaan atas setiap aktivitas belajar siswa, memberikan saksi pada setiap aktivitas negatif siswa dalam belajar, dan melakukan penilaian proses belajar siswa dengan melakukan obsevasi akan minat dan motivasi belajar siswa (*Observasi Kinerja Guru SD Negeri 5 Sidomulyo, Maret – April 2023*).

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara diperoleh kesimpulan bahwa kinerja guru SD di Kabupaten Lampung Selatan memenuhi tiga tahap pembelajaran yaitu 1) fase pra-

mengajar (*pre-active*), tujuan, pemilihan metode, pengalaman, pengajaran, seperti per dampak, mengidentifikasi langkah triwulanan dan pembelajaran kelompok. 2) Tahap pemagangan, manajemen, kontrol, komunikasi, pengetahuan, perilaku penggunaan verbal dan non-verbal, penerapan prinsip-prinsip evaluasi, evaluasi kesulitan belajar, layanan dukungan dan evaluasi. 3) Tahap pra kelas dan evaluasi perkembangan siswa, perencanaan kegiatan dan evaluasi proses belajar mengajar.

Kedisiplinan guru memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan sebesar 89,7% yang dikategorikan hubungannya tinggi/ kuat. Temuan tersebut menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan memerlukan kedisiplinan guru yang tinggi. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan guru, maka kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan cenderung akan semakin meningkat pula. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 2.** Hubungan kedisiplinan dengan kinerja guru

Hasil penelitian tersebut relevan dengan temuan penelitian yang menunjukkan kedisiplinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Ratnasih, 2017). Disiplin kerja memegang peran penting untuk kinerja guru (Syafitri, 2022). Untuk meningkatkan kinerja guru diperlukan penerapan disiplin (Mayasari, 2021). Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru (Ahiri, 2019).

Disiplin kerja menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Fahmi, 2019). Secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Setiabudi Pamulang, hal ini dapat dilihat dari nilai thitung  $5,052 > t$ -tabel  $0,166$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , besarnya kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru Kinerja Perguruan Tinggi Muhammadiyah Setiabudi Pamulang sebesar 21,9% (Sunarto, 2020). Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA Negeri se-Kabupaten Pematang secara parsial (Rahmayati, 2021). Peningkatan disiplin di kalangan siswa dapat meningkatkan kinerja akademik (Simba, 2016).

Disiplin diri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru (Djazilan, 2022). Disiplin kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Ibrahim, 2020). Kedisiplinan di sekolah akan meningkatkan kinerja akademik siswa (Herbert, 2009). Membangun praktik disiplin yang efektif sangat penting untuk memastikan keberhasilan akademik dan menciptakan lingkungan belajar yang aman (Luiselli, 2010).

Disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru (Drianto, 2022). ketidakterdisiplinan adalah hal biasa dan cenderung merusak kinerja sekolah yang baik (Njoroge, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan guru mampu meningkatkan kinerja para guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja guru, maka perlu upaya untuk meningkatkan kedisiplinan guru meliputi (1) disiplin terhadap tugas kedinasan; (2) disiplin terhadap waktu; (3) disiplin terhadap suasana kerja; (4) disiplin terhadap pelayanan masyarakat; (5) disiplin terhadap sikap dan tingkah laku.

**Pengaruh Persepsi Guru Tentang Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kedisiplinan Guru Secara Simultan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan**

**Tabel 7.** Besarnya Pengaruh Persepsi Guru tentang Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan Guru secara Simultan terhadap Kinerja Guru

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,898 <sup>a</sup>	,806	,797	6,333
a. <i>Predictors: (Constant)</i> , persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru				
b. <i>Dependent Variable: Kinerja Guru</i>				

Sumber: hasil pengolahan data melalui SPSS versi 24.0, tahun 2023.

Pada tabel 7, diketahui hubungan persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara simultan dengan kinerja guru sebesar 0,806 atau dapat dikatakan perubahan kinerja guru memiliki hubungan dengan persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan secara bersama-sama sebesar 80,6% yang dikategorikan hubungannya kuat/tinggi.

Hal ini berarti hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara simultan dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan" dapat teruji kebenarannya dan dengan demikian pula tujuan penelitian yang berbunyi ingin menganalisis hubungan persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara simultan dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan dapat diwujudkan/tercapai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ada dua faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan, yaitu: (1) persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah, dan (2) kedisiplinan guru. Apabila persepsi guru tentang tipe kepemimpinan

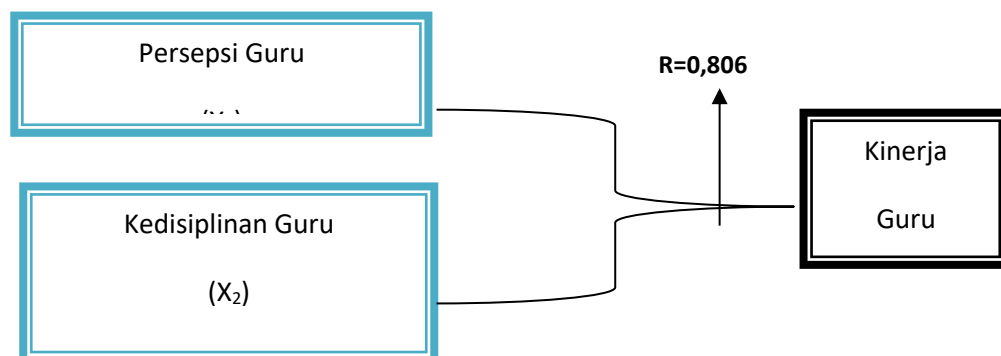
kepala sekolah dan kedisiplinan guru memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja guru, maka kontribusi persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara simultan dalam penelitian ini terhadap kinerja guru sebesar 80,6% yang dikategorikan pengaruh yang kuat/tinggi.

**Tabel 8.** Rekapitulasi Pengaruh Variabel X1, dan X2 secara simultan terhadap Kinerja Guru

No	Variabel X	Variabel Y	Kontribusi	Kategori
1	X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> secara simultan	Kinerja guru	80,6%	Kuat/Tinggi

Sumber: hasil pengolahan data melalui SPSS versi 24.0, tahun 2023.

Hasil penelitian yang diperoleh pada tabel 4.13 tersebut, menjelaskan bahwa variabel persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara simultan, terbukti signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.** Pengaruh Variabel X1, dan X2 secara simultan terhadap Kinerja Guru

Pada tabel 4.6, diperoleh gambaran yang jelas bahwa apabila persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara simultan memiliki pengaruh pada kinerja guru, maka kontribusi diberikan kedua variabel tersebut akan dapat meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik lagi sebesar 80,6%. Temuan tersebut memperjelas bahwa kinerja guru akan menjadi lebih baik apabila persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru meningkat secara simultan. Artinya kinerja guru akan semakin meningkat apabila persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dikategorikan baik, dan kedisiplinan guru dikategorikan tinggi.

Temuan penelitian tersebut relevan dengan hasil penelitian bahwa fungsi kepemimpinan dan disiplin kerja secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Hersona, 2017). Gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Dompu (Araffat, 2020). Terdapat

hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dan disiplin kerja dalam kaitannya dengan kinerja karyawan (Fahmi, 2019). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan dan disiplin kerja dengan kinerja karyawan (Aeni, H &H. G. Kuswanto, 2021).

Peningkatan kinerja guru sangat ditentukan oleh persepsi guru terhadap kepemimpinan dan disiplin kerja kepala sekolah (Maisinur, 2022). Ada pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja karyawan di PT. Kampung Eksekutif Batamindo (Zulmariad, 2022). Persepsi karyawan tentang gaya manajemen dan kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di divisi regional BULOG Sulselbar (Akob, 2021). Keseluruhan gaya kepemimpinan, disiplin kerja, dan pemahaman karyawan tentang etika kerja Islam digabungkan untuk berdampak positif terhadap kinerja karyawan (Permana, 2019).

Persepsi tentang gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Putra, 2021). Firza (2019) mengemukakan ada beberapa faktor perubahan yang mempengaruhi kinerja perusahaan antara lain gaya manajemen, motivasi dan disiplin kerja (Firza, 2019). Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja, motivasi kerja, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan (Irfan, 2022). Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Handayani, 2022).

Kinerja pegawai dipengaruhi persepsi gaya kepemimpinan, disiplin kerja, lingkungan kerja, stres kerja, kompensasi, promosi, dan pelatihan (Prayogi, 2021). Sumber daya manusia sangat penting dalam organisasi, yang dalam hal ini mencakup semua manajer dan menganggap karyawan sebagai aset organisasi yang paling penting, terutama untuk meningkatkan motivasi, karyawan dan kesejahteraan organisasi. Beberapa faktor yang menentukan motivasi kerja karyawan seperti gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan kepuasan kerja (Aziz, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila persepsi tentang gaya kepemimpinan dan tingkat kedisiplinan meningkat secara bersama-sama akan besar pengaruhnya terhadap kinerja para guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang kepemimpinan dan kedisiplinan secara bersama-sama dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan.

Berikut rekapitulasi hasil temuan penelitian secara keseluruhan dari pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9.** Rekapitulasi Pengaruh antar Variabel

No	Variabel	Variabel	Kontribusi	Kategori
			i	



1	Persepsi guru (X <sub>1</sub> )	Kinerja Guru (Y)	58,2%	Sedang/Cukup
2	Kedisiplinan guru (X <sub>2</sub> )	Kinerja Guru (Y)	89,7%	Kuat/Tinggi
3	Persepsi guru (X <sub>1</sub> ), dan kedisiplinan (X <sub>2</sub> ), secara simultan	Kinerja Guru (Y)	80,6%	Kuat/Tinggi

Sumber: hasil pengolahan data melalui SPSS versi 24.0, tahun 2023.

Hasil penelitian yang diperoleh pada tabel 4.14 tersebut, menjelaskan bahwa (1) semua variabel X dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Y (2) variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan temuan tersebut diketahui bahwa dari dua variabel X yaitu persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru, yang paling besar kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru adalah kedisiplinan guru sebesar 89,7% yang dikategorikan pengaruhnya tinggi/kuat. Sedangkan yang lebih rendah pengaruhnya terhadap kinerja guru dari kedua variabel tersebut adalah persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebesar 58,2%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi guru tentang tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru secara simultan dengan kinerja guru di Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Selatan

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal Ilmiah

- Ahiri, J. (2019). The Effect Of Work Discipline On Teachers' Performance. *International Journal of Education, Learning and Development*, 7(7), 1–9. <https://www.eajournals.org/journals/international-journal-of-education-learning-and-development-ijeld/vol-7-issue-7-july-2019/the-effect-of-work-discipline-on-teachers-performance/>
- Akob, M. (2021). The Role of Leadership Style and Work Discipline on Work Performance. *Point of View Research Management*, 2(1), 26–35.

- <http://journal.accountingpointofview.id/index.php/POVREMA/article/view/117>
- Amalia, K. (2020). Kepemimpinan Instruksional Dan Kinerja Mengajar Terkait Kualitas Layanan Akademik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(2), 113–122.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/viewFile/24396/pdf>
- Araffat, M. Y. (2020). The Influence of Leadership Style and Work Discipline on Employee Performance in the Department of Transportation Dompu District. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 758 – 767.  
<https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/2187/1854>
- Asikhia, O. . (2010). Students and Teachers’ Perception of the Causes of Poor Academic Performance in Ogun State Secondary Schools [Nigeria]: Implications for Couselling for National Development. *European Journal of Social Sciences*, 13(2), 229–242.  
[https://www.scirp.org/\(S\(351jmbntvnsjt1aadkpozje\)\)/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1247892](https://www.scirp.org/(S(351jmbntvnsjt1aadkpozje))/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1247892)
- Aziz, K. G. (2022). The influence of leadership style, work discipline, and job satisfaction on employee motivation. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 13(1), 1876–1886.  
[https://www.researchgate.net/publication/366442035\\_The\\_influence\\_of\\_leadership\\_style\\_work\\_discipline\\_and\\_job\\_satisfaction\\_on\\_employee\\_motivation](https://www.researchgate.net/publication/366442035_The_influence_of_leadership_style_work_discipline_and_job_satisfaction_on_employee_motivation)
- Balyer, A. (2012). Transformational Leadership Behaviors of School Principals: A Qualitative Research Based on Teachers’ Perceptions. *International Online Journal of Educational Sciences*, 4(3), 581–591.  
[https://iojes.net/?mod=makale\\_tr\\_ozet&makale\\_id=41177](https://iojes.net/?mod=makale_tr_ozet&makale_id=41177)
- Banurea&Marpaung. (2019). Teacher Perceptions About Transformational Leadership Of Madrasah Head With Teacher Performance At The Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabanjahe. *Almufida Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(2), 86–96.  
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/view/712>
- Bellibaş, M. Ş. (2015). Principals’ and Teachers’ Perceptions of Efforts by Principals to Improve Teaching and Learning in Turkish Middle Schools. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 14(3), 1471–1485.
- Chang, I.-H. (2008). Teachers’ Perceptions of the Dimensions and Implementation of Technology Leadership of Principals in Taiwanese Elementary Schools. *Educational Technology & Society*, 11(3), 229–245. [https://www.j-ets.net/collection/published-issues/15\\_2](https://www.j-ets.net/collection/published-issues/15_2)
- Djazilan, M. S. (2022). The Role of Self-Discipline, Self-Concept and Self-Efficiency on Teacher Performance. *Education and Human Development Journal*, 7(3), 64 – 73.  
<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/3657/1975>
- Drianto, G. (2022). The Influence of Discipline Factors, Work Culture, and Motivation on the Performance of Teachers in State Vocational Schools in Malang City. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS)*, 3(9), 17 – 27.  
<https://ijrss.org/index.php/ijrss/article/view/197>

- Even, U. (2021). Teachers' perceptions of their school principal's leadership style and improvement in their students' performance in specialized schools for students with conduct disorders. *Management in Education, 1*, 2316–2322.  
<https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/08920206211054654>
- Fahmi, M. (2019). The Influence of Leadership and Work Discipline Towards Employee Performance at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara. *Journal of International Conference Proceedings (JICP), 2*(3), 161–169.  
<http://ejournal.aibpmjournals.com/index.php/JICP/article/view/658/646>
- Firza, Y. M. (2019). The Effect Of Leadership Style, Motivation And Discipline Of Work On The Performance Of Employee Of Bank Xyz In The Jatiwaringin Area. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences, 3*(87), 188 – 195.  
<https://cyberleninka.ru/article/n/the-effect-of-leadership-style-motivation-and-discipline-of-work-on-the-performance-of-employee-of-bank-xyz-in-the-jatiwaringin-area>
- Handayani, R. P. (2022). The Moderation Effect of Work Discipline: Leadership Style on the Statistics Indonesia Employee Performance in Lamongan. *Journal of Leadership in Organizations, 4*(2), 120 – 133. <https://journal.ugm.ac.id/leadership/article/view/70553>
- Herbert, K. (2009). *The Influence Of Discipline Management By Head Teachers On Students'academic Performance In Selected Private Secondaryschools Of Busiro County In Wakiso District* [Makerere Univeristy].  
[https://www.mak.ac.ug/documents/Makfiles/theses/Kiggundu\\_Herbert.pdf](https://www.mak.ac.ug/documents/Makfiles/theses/Kiggundu_Herbert.pdf)
- Hersona, S. (2017). Influence Of Leadership Function, Motivation And Work Discipline On Employees' Performance. *Journal of Applied Management (JAM), 15*(3), 528 – 537.  
<https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/1118/939>
- Helmon, A. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru SDI Mbongos dan SDK Taga Melalui Pengembangan Penilaian Autentik". *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 1*(2), 187–196.  
<https://interoperabilitas.perpusnas.go.id/record/detail/934160/pengembangan-profesionalisme-guru-sdi-mbongos-dan-sdk-tagamelaui-pelatihan-pengembangan-penilaian-autentik>
- Ibrahim. (2020). The Effect of Work Discipline and Teacher's Motivation on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education, 1*(2), 140 – 145.  
<https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/41/37>
- Irfan, M. (2022). The Influence Of Work Discipline, Work Motivation And Leadership Style On Employee Performance. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology, 2*(1), 31 – 36. <http://ejournalisse.com/index.php/isse/article/view/30/27>
- Kiral, E. (2017). The Relationship between Teachers' Perception of School Principals' Instructional Leadership and Organisational

- Commitment Level. *International Journal of Psycho-Educational Sciences*, 6(1), 95–109. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1254691.pdf>
- Lingam, G. I. (2015). Are They Fit for Leading? Teachers' Perceptions of Leadership Practices of Niuean School Principals. *International Studies in Educational*, 43(1), 35 – 47. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62255142/Leadership\\_Practices\\_of\\_Niuean\\_Principals20200302-125387-1y39sby-libre.pdf?1583202873](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62255142/Leadership_Practices_of_Niuean_Principals20200302-125387-1y39sby-libre.pdf?1583202873)
- Luiselli, J. K. (2010). Whole-school positive behaviour support: effects on student discipline problems and academic performance. *An International Journal of Experimental Educational Psychology*, 25(2–3), 183 – 198. <https://secure.ccsd.net/internal/cms/doc-vault/resources/archive/luiselli-et-al.-2005.pdf>
- Mailool, J. (2020). The Effects of Principal's Decision-making, Organizational Commitment and School Climate on Teacher Performance in Vocational High School Based on Teacher Perceptions. *European Journal of Educational Research*, 9(4), 1675–1687. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1272373.pdf>
- Maisinur, E. (2022). Teacher Perceptions: Principal Leadership, Teacher Discipline and Their Influence on Teacher Performance. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 2(2), 45–54. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/JAIEM/article/view/15950/6042>
- Marwati. (2019). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 222–237. <https://jmp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JMP/article/view/5453/5115>
- Marsudi. (2015). School principal leadership style in improving teacher performance of the junior high school in Banda Aceh. *Journal of Education*, 1(1), 16–23. <https://journal.uny.ac.id/index.php/joe/article/view/9607>
- Mayasari. (2021). Principal leadership in improving teacher performance: systematic literature review. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 1(2), 51–56. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/JAIEM/article/view/11497>
- Munir, F. (2016). Secondary School Teachers' Perceptions of their Principals' Leadership Behaviors and their Academic Performance at Secondary School Level. *Bulletin of Education and Research*, 38(1), 41–55. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1210320.pdf>
- Mehmet Şükrü Bellibaş. (2015). Principals' and Teachers' Perceptions of Efforts by Principals to Improve Teaching and Learning in Turkish Middle Schools. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 15(6), 1471–1485. <https://www.jestp.com/index.php/estp/article/view/622/562>
- Mwanza, P. (2004). *Teacher perception of School Management practices and their influence on Teacher performance in selected High Schools of Lusaka* [University Of Zambia]. <http://dspace.unza.zm/bitstream/handle/123456789/480/MwanzaP0001.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

- N. Aeni & H. G. Kuswanto. (2021). The Influence of Leadership Style, Motivation and Work Discipline on Employee Performance. *International Journal of Management Science and Information Technology*, 1(2), 20–24. <https://doi.org/10.35870/ijmsit.v1i2.352>
- Njoroge, P. M. (2015). Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya. *Journal of Educational and Social Research*, 4(1), 289 – 307. <https://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/1847>
- Nofrizal, N. (2019). The Relationship of Teacher Perceptions about Principal's Leadership and Work Motivation with Teacher Performance. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3(3), 123–126. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jere/article/view/21852>
- Nurdin, M. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Taliwan Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 205–218. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/2395>
- Oktavia, L. S. (2016). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 7–14. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/555>
- Permana, A. (2019). The Effect Of Leadership Style, Motivation And Discipline Of Employee Performance With Understanding Of Islamic Work Ethics. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(6), 1098 – 1106. <https://www.ijstr.org/final-print/aug2019/The-Effect-Of-Leadership-Style-Motivation-And-Discipline-Of-Employee-Performance-With-Understanding-Of-Islamic-Work-Ethics.pdf>
- Prasetya, H. Y. (2020). Supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen kerja guru terkait kinerja mengajar guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(2), 103–112. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/24407/pdf>
- Prayogi, M. A. (2021). The Influence of Leadership Style and Motivation on the Performance of Employees. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 161, 122 – 127. <https://www.atlantispress.com/proceedings/ciiber-19/125951503>
- Putra, R. (2021). A Review Literature Employee Performance Model: Leadership Style, Compensation And Work Discipline. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(1), 56–66. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i1.979>
- Rahmayati. (2021). Impact of Professional Competence, Motivation and Work Discipline on Teacher Performance. *Economic Education Analysis Journal*, 10(2), 229–239. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/46181/19286>
- Ratnasih, C. (2017). Leadership Style, Discipline, Motivation and The Implications on Teachers' performance. . . *IJHCM-International Journal of Human Capital Management*, 1(1), 124 – 135. <https://doaj.org/article/1c39000c89854317b72ca54d96a837c9>
- Rohani, I. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Sembawa.

- Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 22–28.  
<https://moraref.kemenag.go.id/archives/journal/97874782241960529?issue=Vol+4%2C+No+3+%282020%29&sort=date&order=desc>
- Septiana, N. (2020). The Effect Of Transformational Leadership Of School Principles And School Climate On Teacher Job Satisfaction. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 4(1), 518–526.  
<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jkp/article/view/7467>
- Shouppe, G. (2010). Teachers' Perceptions of School Climate, Principal Leadership Style and Teacher Behaviors on Student Academic Achievement. *National Teacher Education Journal*, 3(2), 87–98.  
<https://vtext.valdosta.edu/xmlui/bitstream/handle/10428/455/Shoupp%2CGary.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Simba, N. O. (2016). Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya. *Journal of Education and Practice*, 7(6), 164 – 173.  
<http://edocs.maseno.ac.ke/bitstream/handle/123456789/2781/EJ1092484.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sukma, O. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 2 Bencah Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 20(1).  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2023121>
- Sunarto, A. (2020). The Influence of Visionary Leadership Style, Competency and Working Discipline on Teacher Performance: A Study at Muhammadiyah Setiabudi Pamulang College. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 584, 325 – 336.  
<https://www.atlantis-press.com/proceedings/icorsh-20/125962374>
- Syafitri, I. R. (2022). The Influence of Principal Leadership and Teacher Dicipline on Teacher Performance. *Jurnal Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 27–32.  
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/view/6007>
- Tantawy, N. (2020). Investigating Teachers' Perceptions of the Influence of Professional Development on Teachers' Performance and Career Progression. *Arab World English Journal (AWEJ)*, 11(1), 181–194.  
[https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3582306](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3582306)
- Tatlah, I. A. (2014). Effect of Leadership Behaviour of Principals on Students' Academic Achievement at Secondary Level: A Comparison of the Leaders and Teachers Perceptions. *Journal of Research and Reflections in Education*, 8(1), 1 – 12.  
<http://escholar.umt.edu.pk:8080/jspui/handle/123456789/1408>
- Tari, E. (2020). Kualifikasi Guru berdasarkan 1 Tesalonika 2:7-12. *Khazanah Theologia*, 2(1), 1–8.  
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kt/article/view/6745>
- Tuytens, M. & D. G. (2010). The Influence of School Leadership on Teachers' Perception of Teacher Evaluation Policy. *Educational Studies*, 36(5), 521–536. <http://www.educationalstudies.org/educational-studies-journal.php>

Wibowo, A. (2017). Kepemimpinan Intrapreneurship, Budaya Sekolah dan Kinerja Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 168–177. <https://doaj.org/article/e0c51362f63342088554d7cc3720a6fd>

Zulmariad, R. (2022). The Effect Of Leadership Style, Motivation And Discipline Toward Employee's Performance. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences*, 2(2), 305 – 310. <http://radjapublika.com/index.php/IJERLAS/article/view/233/217>